PERANCANGAN AUDIO VISUAL BERUPA WEB SERIES TENTANG POLA HIDUP YANG BAIK UNTUK PENDERITA PENYAKIT GASTRITIS

Joshua Axel Limandjaja¹, Deddi Duto Hartanto², Merry Sylvia³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra, Jl. Siwalankerto No. 121-131, Surabaya Email: axel.limandjaja@gmail.com

Abstrak

Penyakit gastritis merupakan penyakit keseharian yang tidak begitu parah apabila terjadi sesekali, namun jika diremehkan maka penyakit ini bisa berdampak buruk bagi kesehatan kita di masa yang akan datang. Sifat masyarakat yang menganggap penyakit ini adalah penyakit biasa merupakan kebiasaan buruk karena terus menerus menyimpan penyakit ini dalam tubuhnya. Media Audio Visual merupakan media yang efektif untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dewasa awal dalam jangka yang panjang. Media Audio Visual merupakan media yang efektif karena bisa di akses melalui gadget apapun dan kapanpun. Media Audio Visual berupa serial atau web series merupakan media baru yang sangat digemari oleh kalangan dewasa awal. Sebuah film yang memiliki premis baik dan menarik akan lebih diikuti oleh para penonton.

Kata kunci: Edukasi, Film pendek, Web series, Gastritis.

Abstract

Title: Audio-Visual Web Series About Good Lifestyle for People with Gastritis

Gastritis is a daily disease that is not so severe if it occurs occasionally, but if underestimated, this disease can adversely affect our health in the future. The nature of people who consider this disease is an ordinary disease is a bad habit because it continues to store this disease in his body. Audio Visual Media is an effective media for providing education to early adult communities in the long term. Audio Visual Media is an effective media because it can be accessed through any gadget at any time. Audio Visual media in the form of serial or web series is a new media that is very popular with early adults. A film that has a good and interesting premise will be more followed by the audience.

Keywords: Education, Short films, Web series, Gastritis.

Pendahuluan

Beraktivitas merupakan hal yang pasti dilakukan oleh masyarakat, namun dari padatnya aktivitas yang dijalani justru memberi dampak negatif. Kesibukan yang dijalani masyarakat mengakibatkan tidak memperhatikan beberapa hal penting bagi kesehatan. Masyarakat sering sekali mengesampingkan pola makan yang baik dalam kegiatan yang padat. Gastritis adalah salah satu penyakit yang sering timbul di tengah kesibukan masyarakat karena mengesampingkan pola makan yang baik. Gastritis akan menjadi penghambat masyarakat beraktivitas disebabkan oleh mengesampingkan pola makan yang baik. Sebagian masyarakat sangat menganggap remeh penyakit gastritis vang

dampaknya sangat mengerikan di masa yang akan datang. (Pengertian Sakit Maag, 2018).

Menurut Dr. Luki Agustina, SpPD Gastritis adalah terjadinya peradanganan pada dinding lambung akibat kadar asam lambung yang berlebih. Gastritis tidak hanya disebabkan oleh pola makan yang tidak baik namun faktor utamanya adalah stres. (Pengertian Sakit Maag, 2018). Penderita penyakit gastritis tidak dibatasi oleh umur tertentu. Apabila penyakit gastritis tidak diatasi dengan baik maka kedepannya akan menjadi penyakit yang lebih serius. (Kenali Gejala Maag, 2012). Menurut data pusat endoskopi di Indonesia, ada sekitar 7000 kasus sakit Gastritis yang terjadi pada masyarakat. (Pengertian Sakit Maag, 2018).

Berdasarkan survey yang dilakukan pada usia 20-25 tahun berjumlah 64 orang, terdapat 58 orang mengalami penyakit *Gastritis* secara berulang. Tercatat 38 orang yang mampu mengatasi secara penanganan awal penyakit *gastritis*. Kesimpulan dari survey adalah hampir seluruh masyarakat menderita *gastritis* dan paham bahwa penyakit ini sangat berbahaya apabila terjadi terus menerus. Data survey menunjukkan bahwa masyarakat masih meremehkan penyakit *gastritis*.

Ditengah kesibukan penderita atau orang yang akan di edukasi, dukasi, youtube adalah platform yang sering dikunjungi. Pengguna media youtube secara global adalah masyarakat berumur 18-29 tahun dengan presentase sebesar 82%. (Youtube dalam Angka-Angka, 2015). Di Indonesia media youtube sangat digemari masyarakat dan tercatat ada 50 juta orang menikmati media youtube. (Google: 50 Juta Orang Indonesia Kunjungi Youtube). Bicara soal media sosial pasti memerlukan sebuah layanan internet di daerah tersebut, tercatat bahwa pengguna internet nomor 1 di Indonesia adalah pulau Jawa sebesar 50%. (Ini Daerah di Indonesia yang Paling Rajin Internetan, 2018). Di tahun 2017 tercatat bahwa konten audio visual adalah konten yang digemari oleh masyarakat terutama dengan media youtube. Web series adalah konten audio visual populer di youtube Indonesia, dari 10 iklan terpopuler terdapat 5 iklan berbentuk web series dan salah satunya berupa edukasi tentang kesehatan. (3 Fakta Menarik dari Riset Google Tentang Perkembangan Youtube di Indonesia, 2018)

Dari data penelitian dampak fatal penyakit *gastritis* akan muncul di fase dewasa tua apabila penyebab dimulai di fase dewasa awal. Berdasarkan data maka perlu adanya edukasi di fase dewasa awal agar lebih memperhatikan kesehatannya. Dari target yang akan edukasi ini memerlukan sebuah media *audio visual* yang disebarkan melalui *youtube*. Berdasarkan data riset tercatat bahwa masyarakat kurang tertarik pada karya *audio visual* bersifat edukasi untuk mengisi waktu luangnya.

Dari data yang dikumpulkan secara kuantitatif dan kualitatif tercatat bahwa masyarakat gemar menonton film romansa dan komedi untuk mengisi waktu luang. Web Series adalah salah satu wadah baru yang menarik bagi generasi muda untuk menikmati karya Audio Visual. Bagi penikmat film pastinya akan menikmati wadah baru berupa Web Series karena tidak membuang banyak waktu untuk menikmatinya terutama target dari edukasi ini yang rata-rata sangat sibuk dalam kesehariannya. Dari beberapa wawancara yang sudah dilakukan, tercatat bahwa generasi muda lebih tertarik terhadap Web Series yang menarik dalam segi cerita yang berkesan walaupun terdapat edukasi namun secara tidak menggurui. (Mengenal

Webseries sebagai Strategi Perangkul Generasi Kekinian, 2017).

Rumusan Masalah

Bagaimana memberikan edukasi secara efektif dan menarik tentang penyebab, dampak dan pola hidup yang baik untuk penyakit *gastritis* pada masyarakat namun tidak menggurui?

Tujuan Perancangan

Memberi edukasi secara efektif dan menarik tentang penyebab, dampak dan pola hidup yang baik untuk penyakit *gastritis* pada masyarakat namun tidak menggurui.

Metode Penelitian

Metode analisa data yang digunakan adalah metode kualitatif dengan wawancara terhadap penderita dan dokter dan menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan jumlah data penderita. Metode pengumpulan data menggunakan 5W+1H untuk mendalami akar masalah topik dari perancangan ini

Landasan Teori

Definisi Gastritis

Gastritis adalah peradangan pada dinding atau kulit bagian (mucosa) dalam organ lambung (Cheli, Perasso & Giacosa, 1987). Cheli, Perasso dan Giacosa (1987) mengatakan bahwa penyakit gastritis dibagi menjadi 2 jenis yaitu acute gastritis (gastritis akut) dan chronic gastritis (gastritis kronis). Berikut penjelasan mengenai 2 jenis gastritis:

- a. *Gastritis* akut disebabkan oleh faktor *endogen* dan *exogen* dengan jangka waktu yang tiba-tiba.
- b. Gastritis kronis disebabkan oleh proses yang lama dan sering terjadi karena bertambahnya usia dan faktor lainnya. Gastritis kronis mampu merubah struktur lapisan lambung dan mampu berkembang menjadi kanker. Kanker gastritis diakibatkan mucosa atau dinding dalam lambung terkikis dan terjadi atrofi atau perusakan jaringan.

Penyebab Gastritis

Menurut Suratun & Lusiana (2010)
 konsumsi obat-obat NSAIDS (Non Steroid
 Anti Inflamasi Drugs) atau obat-obat yang
 dijual dengan harga murah secara berlebihan.
 Obat ini mengakbatkan kadar asam

meningkat sehingga mukosa lambung teriritasi.

- b. Menurut Dr. I. S. Tjahjadi. Sp. P. D. Internist frekuensi makan yang tidak teratur mengakibatkan naiknya asam lambung Frekuensi makan yang baik adalah 3-4 jam sekali. Porsi makan menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan karena apabila terlalu sedikit dan terlalu banyak akan menimbulkan peradangan pada dinding lambung.
- c. Menurut Cheli, Perasso dan Giacosa (1987) jenis makanan dan minuman juga berpengaruh pada kondisi lambung seperti alkohol, soda, kopi, pedas, asam, kecut, dan beberapa jenis makanan dan minuman lain yang ekstrim.
- d. Menurut *Cheli, Perasso dan Giacosa (1987)* stres adalah pemicu utama naiknya kadar asam lambung. Menurut Potter (2005) stres adalah sebuah kondisi manusia yang tidak mampu menghadapi ancaman berupa mental, fisik, emosional dan spiritual.
- e. Menurut *Cheli, Perasso dan Giacosa (1987)* usia dan faktor genetik atau keturunan menjadi salah satu faktor penyakit *gastritis*.

Gejala Gastritis

Dr. I. S. Tjahjadi. Sp. P. D. Internist mengatakan bahwa gejala dari penyakit gastritis adalah merasakan nyeri perut bagian atas, bersendawa, merasakan panas dibagian dada atau *heartburn*, sesak nafas, pucat, keringat dingin, nafsu makan menurun, suhu badan meningkat, diare, muntah darah, feses berwarna hitam dan mual.

Akibat Gastritis

Dr. I. S. Tjahjadi. Sp. P. D. Internist mengatakan bahwa apabila tidak segera ditangani dengan baik maka akan menimbulkan penyakit seperti tukak lambung, GERD, kanker lambung, penyakit pada esofagus dan faring dan sebagainya.

Definisi Film dan Film Pendek

Menurut Michael Rabiger dan Mick Hurbis-Cherrier (2013) film adalah sebuah karya seni yang bagus untuk menuangkan sebuah ide dan perasaan melalui gambar bergerak. Michael Rabiger dan Mick Hurbis-Cherrier (2013) mengatakan bahwa dalam sebuah festival film, kita akan menemukan sebuah film dengan gambar yang sangat banyak dengan durasi yang panjang. Juri festival mulai memikirkan bagaimana jika menciptakan sebuah format baru film dengan durasi yang pendek. Sebuah film pendek akan sangat mudah berkesan seperti film panjang atau

feature film dan mampu memberikan sebuah ruang untuk mengembangkan kemampuan memproduksi, menulis dan estetika. Kelebihan dari film pendek adalah karya tersebut mampu dinikmati tanpa mengeluarkan biaya yang sangat besar untuk distribusinya. Sebuah film pendek memiliki platform seperti Youtube, Vimeo, Triggerstreet, indieflix, dan sebagainya untuk distribusi.

Target Audience

Geografis

Target yang dituju bertempat tinggal di kota Surabaya.

Demografis

Jenis Kelamin: Pria dan Wanita

Usia: 18-30 Tahun

SES: A-C

Suku dan Agama: Semua suku dan agama

Psikografis

Meremehkan pola makan yang rutin dan tertata. Meremehkan penyakit *gastritis*.

Behavior

Kegiatan sehari-hari sibuk, Sering mengesampingkan pola makan, Sering menggunakan sosial media, dan gemar menonton film.

Analisis Masalah

Menurut ilmu kedokteran penyakit *gastritis* bukan penyakit yang sangat berbahaya dan seringkali terjadi tanpa memandang umur dan jenis kelamin. Namun apabila terus menerus terjadi dan tidak diatasi dengan baik maka penyakit ini mampu memberikan dampak yang lebih besar dan berbahaya untuk kesehatan. Penyakit *gastritis* rata-rata disebabkan oleh stres, pola makan yang tidak teratur, dan genetik. Cara menghindari penyakit *gastritis* sangatlah mudah yaitu dengan menjaga keshatan mental dan pola makan yang teratur.

Berdasarkan data riset, data menunjukkan bahwa masyarakat hampir semua pernah mengalami bahkan seringkali mengalami penyakit *gastritis*. Rata-rata masyarakat mengalami penyakit *gastritis* karena mengalami stres dan pola makan yang tidak teratur. Masyarakat yang mengalami penyakit *gastritis* paham dampak dan penyebab dari penyakit *gastritis* namun seringkali meremehkan penyakit *gastritis*.

Dari data ilmu kedokteran dan data riset masyarakat maka disimpulkan perlu adanya edukasi untuk mengajak masyarakat menghindari penyakit *gastritis*. Penyebab dari dampak yang berbahaya adalah pada fase dewasa awal pada usia 18-30 tahun yang biasa menggunakan sosial media dan gemar menonton film

box office maupun serial. Film serial merupakan kegemaran masyarakat dewasa awal dalam mengisi kesehariannya, maka dari itu media film adalah media yang tepat untuk memberikan edukasi dan sosial media sebagai media pendukung.

Konsep Kreatif

Dari permasalahan gastritis yang dialami oleh penderitanya, gaya hidup penderita juga mempengaruhi penyakitnya yang semakin memburuk. Dari berbagai permasalahan dalam hidupnya, rata-rata penderita dengan usia dewasa muda hidupnya dipenuhi oleh pencapaian cita-cita maupun hobinya dengan menyepelehkan kesehatan. Pada usia tersebut rata-rata sedang menjalani masa penjajakan dengan lawan jenisnya yang juga menambah permasalahan dalam hidupnya.

Maka melalui edukasi film pendek ini, konsep dari kisah kehidupan anak muda diangkat untuk menjadikan cerita yang dibuat semakin dekat dengan audiencenya. Jenis film yang akan dibuat ini memberikan impact penonton merasa empati kepada penderita gastritis. Dengan melihat kegemaran genre romance pada target audience maka genre ini menggunakan genre romance dan fantasi. Agar edukasi bisa tersampaikan dengan baik tanpa menggurui maka film ini menyampaikan pesan melalui hal-hal kecil dan tersirat. Walaupun pesan tidak terlalu terlihat namun penonton akan merasakan secara tidak langsung. Agar film lebih digemari maka menggunakan pengantar topik toxic relationship yang sering terjadi pada target audience.

Tujuan Kreatif

Mengingatkan target audience bahwa penyakit gastritis tidak bisa diremehkan dan memberikan informasi mengenai pola makan yang baik, gaya hidup yang baik, menjaga Kesehatan mental dan mengajak untuk memenuhi kebutuhan organ lambung layaknya orang tersayang.

Desain Karakter

a. Ardy

Ardy adalah pria berusia 22 tahun yang seringkali mengalami penyakit *gastritis* dan terus meremehkan. Gaya hidup Ardy sangat kacau atau tidak teratur sehingga membuatnya sering mengalami penyakit *gastritis*. Selain itu Ardy juga memiliki masalah keuangan dan menjalani hubungan *toxic relationship* dengan Lala yang membuatnya terus menerus stress dan

mengakibatkan penyakit *gastritis* miliknya makin parah.

b. Teddy Lie

Teddy adalah teman akrab Ardy yang paling dewasa dan memiliki keluarga yang lebih bahagia dan solid. Teddy merupakan pilar keuangan dalam pertemanannya bersama Ardy dan Ucok.

c. Ucok

Ucok adalah teman akrab Ardy yang selalu bercanda di situasi apapun. Ucok merupakan anak rantau dari magelang yang tinggal bersama budhe di Surabaya. Keuangan Ucok juga tidak stabil seperti kondisi keuangan Ardy.

d. Gastrela

Gastrela merupakan sosok Gavriela yang menjadi *gastris* atau lambung Ardy dalam dunia mimpi. Gastrela memiliki sifat yang disiplin, tertata, dan lihai dalam memasak seperti layaknya organ lambung. Gastrela menggunakan kalung dengan lionting berbentuk lambung.

e. Kardia

Kardia adalah teman Gastrela dan visualisasi dari organ jantung Ardy. Kardia selalu menggunakan pakaian serba merah dan selalu berolahraga kardio. Sifatnya yang tempramen dan energik merupakan gambaran karakter dari organ jantung. Kardia juga menggunakan gelang berwarna merah dan liontin berbentuk jantung.

f. Pulmo

Pulmo adalah teman Gastrela dan visualisasi dari organ paru-paru Ardy. Pulmo selalu menggunakan pakaian serba hijau dan melakukan meditasi di ruang yang tentram dan sehat untuk pernapasan. Sifatnya yang kalem dan menggunakan gelang berwarna hijau dan liontin berbentuk paru-paru merupakan gambaran karakter organ paru-paru.

g. Darwin

Darwin adalah mantan pacar Gastrela yang selalu mencari celah pada hubungan Ardy dan Lala. Sifat Darwin yang arogan selalu membawa amarah pada Ardy dan membuat hubungan Ardy dan Lala lebih renggang.

h. Mama Ardy

Mama Ardy merupakan orang tua tunggal karena suami atau ayah Ardy sudah meninggal karena penyakit yang komplikasi dan berawal dari penyakit lambung. Keseharian mama Ardy juga memikirkan banyak hal seperti kondisi anaknya dan masa depan keluarganya.

i. Jeni Lie

Jeni adalah adik Teddy yang sangat ceria dan memiliki teman banyak. Jeni dan temannya gemar sekali mencari tau tentang hubungan atau kondisi orang disekitarnya atau gossip.

Sinopsis

Ardy seorang mahasiswa yang ingin memulai karir sebagai musisi untuk menambah kebutuhan finansial agar mampu memenuhi kebutuhan keluarganya. Namun karena hubungannya dengan kekasihnya bernama Gastrela tidak kondusif maka Ardy beserta teman-temannya mengalami kesulitan untuk berkarya. Ardy mulai ingin melepaskan hubungannya dengan Gastrela agar bisa fokus dengan karirnya dan keluarganya. Namun setelah keluarga meninggal hubungannya dengan Gastrela justru sedikit membaik sehingga Ardy merasa hubungannya masih bisa diselamatkan. Namun terjadi sebuah miss komunikasi antara keduanya sehingga mengalami pertengkaran berat dan kondisi kesehatan Ardy mengalami penurunan hingga perlu pertolongan medis.

Proses Perancangan

Treatment episode 1



Gambar 1. Treatment episode 1



Gambar 2. Treatment episode 1



 ${\bf Gambar~3.~Treatment~episode~1}$



Gambar 4. Treatment episode 1









Gambar 5. Treatment episode 1

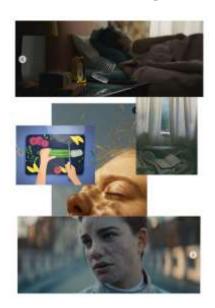
Treatment episode 2



Gambar 6. Treatment episode 2



Gambar 7. Treatment episode 2



Gambar 8. Treatment episode 2

Treatment episode 3



Gambar 9. Treatment episode 3

Gaya Illustrasi



Gambar 10. Gaya illustrasi

Proses Visualisasi Karakter

Berikut adalah proses visualisasi karakter ke dalam bentuk animasi:

a. Video 360 aktor/aktris



Gambar 11. Video 360 aktor/aktris

b. Composing



Gambar 12. Composing

c. Rough sketch



Gambar 13. Rough sketch

d. Finalize & coloring



Gambar 14. Finalize & coloring

Karya Jadi

Episode 1



Gambar 15. Karya jadi episode 1



Gambar 16. Karya jadi episode 1



Gambar 17. Karya jadi episode 1

Episode 2



Gambar 18. Karya jadi episode 2



Gambar 20. Karya jadi episode 2

Episode 3



Gambar 21. Karya jadi episode 3



Gambar 22. Karya jadi episode 3

Logo film



Gambar 23. Logo film

Media pendukung film



Gambar 24. Media pendukung

Kesimpulan

Meningkatnya penyakit *gastritis* diakibatkan oleh cara pikir yang meremehkan penyakit tersebut sehingga frekuensi timbul penyakit tersebut makin tinggi. Masyarakat sebenarnya sudah mengerti dampak dan bahaya dari penyakit *gastritis* apabila diremehkan.

Maka penulis mengenalkan kepada target audience sebuah karya yang membahas penyebab dan dampak buruk dari penyakit ini kemudian mengajak untuk memulai menjaga mulai dini. Melalui media audio visual berupa web series dengan 3 episode penulis memberikan fakta, ajakan dan hiburan seputar penyakit gastritis.

Film Loving the Unseen adalah proyek yang berjalan saat pandemi COVID-19 menyerang negara Indonesia. Karena pandemi maka visual dari film Loving the Unseen berubah dari *live action* menjadi animasi. Perubahan bentuk visual memiliki alasan untuk mencegah penyebaran pandemi COVID-19. Film Loving the Unseen dieksekusi 90% dirumah masing-masing atau *work from home*.

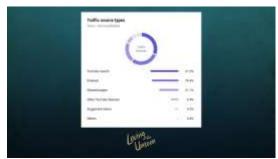
Berikut merupakan data film setelah tayang selama 2 minggu:



Gambar 25. Data kesimpulan



Gambar 26. Data kesimpulan



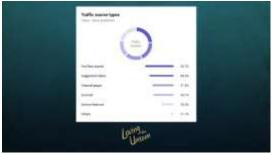
Gambar 27. Data kesimpulan



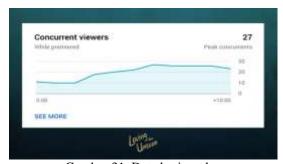
Gambar 28. Data kesimpulan



Gambar 29. Data kesimpulan



Gambar 30. Data kesimpulan



Gambar 31. Data kesimpulan



Gambar 32. Data kesimpulan



Gambar 33. Data kesimpulan



Gambar 34. Data kesimpulan



Gambar 35. Data kesimpulan



Gambar 36. Data kesimpulan



Gambar 37. Data kesimpulan



Gambar 38. Data kesimpulan



Gambar 39. Data kesimpulan



Gambar 40. Data kesimpulan



Gambar 41. Data kesimpulan

Daftar Pustaka

- Rabiger, M. & Hurbis-Cherrier, M. (2013). *Directing:* Film techniques and aesthetics. United Kingdom: Focal press.
- Cheli, R., Perasso, A. & Giacosa, A. (1987). *Gastritis: a critical review*. Germany: Spinger-Verlag Belin Heidelberg.
- Suratun & Lusiana. 2010. Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Sistem Gastrointestinal. Jakarta: Trans Info Media
- Mengenal Web Series, Sinetron Kualitas Bioskop.
 Retrieved 3 Februari 2019 From
 https://www.kompasiana.com/tututsetyorin
 ie/5badaab443322f72bb791e83/mengenalweb-series-sinetron-kualitasbioskop?page=all
- Pengertian Audio Visual: Pengertian, Jenis, Ciri, Fungsi, Kelebihan, Kekurangan dan Manfaat. Retrieved 6 Februari 2019 From https://pengajar.co.id/pengertian-audiovisual-pengertian-jenis-ciri-fungsikelebihan-kekurangan-dan-manfaat/
- Mengenal Youtube. Retrieved 5 Februari 2019 From https://www.kompasiana.com/jesicalauren sia/56cb0156c0afbd3218bb231e/mengenal -youtube
- Kenali Gejala Maag. Retrieved 1 Februari 2019 From https://www.husadautamahospital.com/arti kel_17.php
- Pengertian Sakit Maag. Retrieved 6 Februari 2019 From https://www.alodokter.com/sakitmaag
- Ini Daerah di Indonesia yang Paling Rajin Internetan. Retrieved 5 Februari 2019 From https://tekno.kompas.com/read/2018/02/22 /10590087/ini-daerah-di-indonesia-yangpaling-rajin-internetan.
- Google: 50 Juta Orang Indonesia Kunjungi YouTube. Retrieved 5 Februari 2019 From https://kumparan.com/kumparantech/googl e-50-juta-orang-indonesia-kunjungiyoutube
- YouTube dalam Angka-Angka. Retrieved 5 Februari 2019 From. https://www.cnnindonesia.com/teknologi/2 0150214143544-185-32127/youtubedalam-angka-angka
- 3 Fakta Menarik dari Riset Google tentang Perkembangan YouTube di Indonesia.

Retrieved 5 Februari 2019 From https://id.techinasia.com/fakta-perkembangan-youtube-di-indonesia